

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini tergolong dalam jenis korelasional karena berusaha mencari hubungan antara variabel bebas yaitu media pembelajaran dan motivasi belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar.

Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angket atau kualitatif yang diingkakan (scoring) dengan menggunakan statistik.”¹

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif korelatif yaitu hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.²

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,(Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), hal. 45

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal 106

menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya.³ Pada pendekatan ini gejala yang akan diteliti menggunakan angka-angka sebagai simbolnya, mulai dari pengumpulan sampai penyajian datany yang disertai berupa tabel, grafik, bagan dan tampilan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk :

- a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan dan apakah terdapat hubungan antara variabel.
- b. Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan yang tidak berarti atau tidak meyakinkan.⁴
- d. Pada Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta Teras, 2011) hal. 10

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,...,hal.56

XII IPS dan IPA SMAN 1 Tulungagung, terdapat variabel yaitu media pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y)

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

1. Variabel bebas (variabel independen), yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Karena kedua variabel tersebut dianggap dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti memberikan angket untuk diisi oleh semua siswa yang hadir dengan tujuan mendapatkan data yang diperoleh.
2. Variabel terikat (variabel dependen) atau variabel Y , yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu hasil belajar. Data ini diperoleh dari raport atau nilai ulangan siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar yang terbagi 3 sub yaitu :
 - a) Hasil belajar ranah kognitif
 - b) Hasil belajar ranah afektif
 - c) Hasil belajar ranah psikomotorik

⁵ *Ibid*, hal. 118

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶ Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.⁸

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS dan IPA SMAN 1 Tulungagung.

2. Sampling

Penelitian sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling. Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali jika jumlah populasinya sedikit atau lingkupnya sangat sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu dan juga biaya. Meskipun kita meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat

⁶ *Ibid*, hal. 130

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 117

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 53

berlaku bagi populasi, baik dari jumlah maupun karakteristiknya, sampel tersebut mewakili populasi.⁹

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling kelompok atau cluster sampling. Teknik ini digunakan oleh peneliti apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang memiliki ciri-ciri yang tersendiri.¹⁰

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.¹¹ Menggunakan sampel apabila populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena keterbatasan dalam tenaga dan waktu sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XII IPA 2 dan kelas XII IPA 3 yang jumlah semuanya 62 siswa. Untuk mempermudah dan mempercepat penelitian dilakukan sampel data agar tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, kita harus mengetahui dulu kisi-kisi instrumen seperti di bawah ini.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 12

¹⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial....*, hal. 96

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 118

Tabel 3.1 Penggunaan Media Pembelajaran

Variable	Indikator	Nomor Item	Jenis Instrumen
Media Pembelajaran	Pemahaman Materi	2, 3, 4, 5, 9	Angket
	Pemanfaatan Media	1, 6, 7, 8, 10	

Tabel 3.2 Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jenis Instrumen
Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	1, 2	Angket
	Kebutuhan	3	
	Pengakuan yang diterima	4	
	Tanggungjawab	5	
	Hubungan dengan guru	6, 7	
	Hubungan dengan teman	8, 9	
	Kondisi belajar	10	

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang

digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan Suharsim Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.¹² Dengan demikian dapat dipahami bahwa antara metode dan instrumen penelitian saling berkaitan, maka dari metode pengumpulan data yang penulis gunakan instrumennya adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.¹³ Metode ini dilakukan dengan mencari data-data sekolah, diantaranya sejarah singkat, visi dan misi, luas tanah, struktur organisasi sekolah, data guru, dan data siswa.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁴ Begitu juga menurut Sutrisno Hadi, metode angket adalah metode yang digunakan dengan memberi suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 135-136

¹³ *Ensiklopedia Indonesia, Jilid 7 (edisi khusus)*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2004), hal. 849

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi V*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hal. 128

tetentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵

a. Penskoran

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah diperoleh kemudian menjumlahkan masing-masing jawaban yang diberikan responden dalam angket penelitian yakni dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada angket untuk responden dengan ketentuan berikut :

Untuk pernyataan positif

1. Alternatif jawaban a dengan nilai 4
2. Alternatif jawaban b dengan nilai 3
3. Alternatif jawaban c dengan nilai 2
4. Alternatif jawaban d dengan nilai 1

Untuk pernyataan negatif

1. Alternatif jawaban a dengan nilai 1
2. Alternatif jawaban b dengan nilai 2
3. Alternatif jawaban c dengan nilai 3
4. Alternatif jawaban d dengan nilai 4

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 9.

b. Hasil belajar (Y)

Untuk penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, penulis mengambil nilai tertinggi dari raport semester dua tahun ajaran 2016-2017.

F. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan jelas, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Adapun lokasi penelitian adalah di SMAN 1 Tulungagung. Ada 2 (dua) jenis sumber data penelitian yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Mengenai penggunaan media visual berbentuk gambar dan motivasi belajar, diperoleh melalui tehnik angket.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia.¹⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari guru PAI melalui wawancara dan data-data sekolah melalui petugas tata usaha.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 136

¹⁷ Ibid.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.¹⁸ Ada 3 (tiga) teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh “metode ini dilakukan dengan metode-metode resmi seperti: monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁹ Metode ini dilakukan dengan mencari data-data sekolah sebagaimana terlampir.

2. Teknik Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu teknik angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Teknik angket bisa berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁰ Teknik angket ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh penggunaan

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengamatan Metode...*, hal. 57

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengamatan Metode...*, hal. 66

²⁰ *Ibid.*, hal. 193

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.836**	.836**	.836**	1	.617*	.617*	1.000**	1.000**	.970**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.014	.014	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	.617*	.617*	.739**	.739**	.739**	.617*	1	1.000**	.617*	.617*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.014	.014	.002	.002	.002	.014		.000	.014	.014	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8	Pearson Correlation	.617*	.617*	.739**	.739**	.739**	.617*	1.000**	1	.617*	.617*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.014	.014	.002	.002	.002	.014	.000		.014	.014	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.836**	.836**	.836**	1.000**	.617*	.617*	1	1.000**	.970**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.014		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
10	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.836**	.836**	.836**	1.000**	.617*	.617*	1.000**	1	.970**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.014	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total	Pearson Correlation	.970**	.970**	.922**	.922**	.922**	.970**	.772**	.772**	.970**	.970**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level
(2 tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level
(2-tailed).

Dari perhitungan di atas bahwa taraf signifikansi semua kurang dari 0,05
maka valid.

2. Reliabilitas terkait Angket Motivasi

Tabel...Reliabilitas terkait Angket Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	9

Dari perhitungan di atas *Cronbach's Alpha* = 0,968 lebih dari 0,6, maka angket reliabel.

I. Uji Asumsi dan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti sebelum melakukan uji regresi menggunakan 2 uji asumsi yaitu:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji Homogenitas digunakan sebagai prasarat dalam analisis uji t dan ANOVA.

Langkah menyusun uji homogenitas:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.

H_a : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.

b. Kriteria pengujian

Nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 tidak dapat diterima.

c. Membuat kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian, maka diambil kesimpulan, H_0 diterima atau H_0 tidak dapat diterima.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berasal populasi yang berdistribusi normal.

Langkah menyusun uji normalitas :

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak

c. Membuat kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diambil kesimpulan, H_0 diterima atau H_0 tidak dapat diterima.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang menggunakan ANOVA .

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah:

1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh atau variable bebas secara individual terhadap variable terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_1 = 0$; artinya variabel bebas secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

B_i = Koefisien regresi ke- I ($i=1,2,3\dots$)

S_{b_i} = Standart deviasi dari koefisien b_i

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%,5%,10%.⁹⁴ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya variable bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya variable bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis alternative dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternative didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika t_{sig}